

ABSTRAK

Cahaya Ramadhan Putra Lubis (1201020015): “Sinkretisme Keagamaan Dalam Ritual Di Boen Tek Bio: Perpaduan Antara Tradisi Dan Nilai Lokal”

Penelitian ini mengkaji fenomena sinkretisme keagamaan yang terwujud dalam ritual-ritual di Klenteng Boen Tek Bio, Tangerang, sebagai bentuk perpaduan antara tradisi Tionghoa dan nilai-nilai lokal Indonesia. Klenteng yang berdiri sejak abad ke-17 ini bukan hanya menjadi pusat spiritual komunitas Tionghoa, tetapi juga menjadi ruang pertemuan budaya dan religi yang dinamis. Melalui pendekatan antropologi, sebagaimana digagas oleh Clifford Geertz, penelitian ini berusaha memahami simbolisme dan makna yang terkandung dalam praktik ritual keagamaan masyarakat setempat dengan mengedepankan perspektif emik.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sinkretisme keagamaan di Boen Tek Bio tidak bersifat pasif atau kompromis, melainkan merupakan proses aktif pembentukan identitas religius yang kontekstual dan multikultural. Tradisi Tionghoa yang terjaga di dalam ritual mengalami transformasi makna melalui interaksi terus-menerus dengan praktik dan kepercayaan lokal. Boen Tek Bio menjadi simbol keterbukaan budaya yang memungkinkan terjadinya pemaknaan ulang terhadap elemen spiritual, menciptakan integrasi yang harmonis antara spiritualitas Tionghoa dengan realitas sosial Indonesia.

Penelitian ini menegaskan, bahwa sinkretisme bukan sekadar pencampuran tradisi, tetapi juga sebuah strategi kultural untuk bertahan dan berkembang di tengah pluralisme kepercayaan. Melalui lensa interpretatif Geertz, ritual di Boen Tek Bio memperlihatkan bahwa agama adalah sistem makna yang senantiasa dibentuk oleh konteks lokal dan interaksi antar budaya.

Kata Kunci: Antropologi Interpretatif, Nilai Lokal, Ritual Keagamaan Sinkretisme, Tradisi Tionghoa